

**STRATEGI ADAPTASI PETANI TRANSMIGRAN DALAM MENGHADAPI  
KONDISI LINGKUNGAN KTM DAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA  
SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**FERY SEPTIANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2010**

J  
630.9207  
Sep  
S  
0-101678  
2010

**STRATEGI ADAPTASI PETANI TRANSMIGRAN DALAM MENGHADAPI  
KONDISI LINGKUNGAN KTM DAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA  
SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**FERY SEPTIANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2010**

## SUMMARY

**FERY SEPTIANSYAH.** The Adaptation Strategy of Transmigrant Farmer in Facing The Condition of KTM Environment and The Farmer Welfare in Sungai Rambutan Village North Indragiri District Ogan Ilir Regency (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purposes of this research were : (1) to identify the adaptation strategy of transmigrant farmer in the the location of KTM Sungai Rambutan, (2) to identify the factors that affected the transmigrant farmer chose the adaptation strategy in the location of KTM Sungai Rambutan, (3) to measure the welfare level of transmigrant farmer in the location of KTM Sungai Rambutan, (4) to analyze the welfare level of transmigrant farmer based on the strategy which was chosen.

The method which used for this research was case study to the transmigrant farmer in the location of KTM Sungai Rambutan. The data was collected from April until May 2010. The sampling was done by proportionate stratified random sampling to the transmigrant farmers amount of 30. The data which collected made into tabulation and scoring, then it explained descriptively.

The result of this research showed that the adaptation strategy which applied by transmigrant farmer were the diversification of food crops farming and plantation crops farming, the diversification of food crops farming and plantation with the woman role empowerment, and the job's diversification (on farm and non farm). The factors which affect the adaptation strategy of transmigrant farmer on the case of culture central, namely work orientation, life needs, and market orientation, affected the farmer to choose the adaptation strategy yet. While, the heterogeneous attitude of

socio culture life, namely education, jobs background, farming period, and age, affected the farmer to choose the adaptation strategy which applied. The welfare level of transmigrant farmer in the location of KTM Sungai Rambutan which was measured by basically needs, social psychology needs, developing needs, and participation to social activities and the routine donations, was in welfare II criteria with average score 50,43. The welfare of transmigrant farmer based on the strategy which applied, the first strategy was in welfare II with the average score 48,23, The second strategy was in welfare III with the average score 53,43, and the third strategy was in welfare III with the average score 51,20. Based on all of the strategies, the second strategy had the highest average score and the farmer which applied this strategy was in welfare III. The result of Kruskal-Wallis Rank Test showed that  $H$  count (14,197) >  $H$  table (5,991), so that reject  $H_0$ . It meant that there was a difference between all of the strategies which used by transmigrant farmer in the location of KTM Sungai Rambutan North Indralaya District Ogan Ilir Regency.

## RINGKASAN

**FERY SEPTIANSYAH.** Strategi Adaptasi Petani Transmigran Dalam Menghadapi Kondisi Lingkungan di Lokasi KTM dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh SARNUBI ABUASIR dan YULIAN JUNAIDI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi adaptasi petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan strategi petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan, mengukur tingkat kesejahteraan petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan, menganalisis tingkat kesejahteraan petani transmigran berdasarkan pilihan strategi yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*) terhadap petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan. Pengumpulan data di lapangan pada bulan April-Mei 2010. Penarikan contoh dilakukan dengan metode acak berlapis berimbang (*Proportional Stratified Random Sampling*), terhadap petani transmigran yang berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi dan perhitungan skor yang kemudian diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang diterapkan oleh petani transmigran ada tiga yaitu pertama diversifikasi usahatani pangan dan perkebunan, kedua diversifikasi usahatani pangan perkebunan serta pemberdayaan peran perempuan, yang ketiga diversifikasi pekerjaan (*on farm dan non farm*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan strategi adaptasi petani dalam hal ini kebudayaan seperti orientasi kerja, kebutuhan hidup, dan orientasi pasar. Sedangkan sifat heterogen dalam kehidupan sosial budaya masyarakat seperti pendidikan, latar belakang pekerjaan, lama usahatani dan umur. Tingkat kesejahteraan petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan, yang diukur dengan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, kebutuhan pengembangan serta keaktifan dalam kegiatan organisasi dan sumbangan rutin, berada pada kriteria sejahtera II dengan skor rata-rata sebesar 50,43. Kesejahteraan petani transmigran berdasarkan strategi yang dilakukan, strategi adaptasi pertama berada pada kriteria sejahtera II dengan skor rata-rata 48,23. Strategi adaptasi kedua berada pada kriteria sejahtera III dengan skor rata-rata 53,43 dan strategi adaptasi ketiga berada pada kriteria sejahtera III dengan skor rata-rata 51,20. Strategi adaptasi kedualah yang skor rata-ratanya paling tinggi diantara strategi adaptasi pertama dan ketiga, kesejahteraan petaninya berada pada kriteria sejahtera III. Hasil uji peringkat Kruskal-Wallis menunjukkan  $H_c$  hitung (14,197) >  $r_s$  tabel (5,991), sehingga tolak  $H_0$ . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan diantara ketiga strategi adaptasi yang diterapkan oleh petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

**STRATEGI ADAPTASI PETANI TRANSMIGRAN DALAM MENGHADAPI  
KONDISI LINGKUNGAN KTM DAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA  
SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**FERY SEPTIANSYAH**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN**

**INDRALAYA**

**2010**

**Skripsi**

**STRATEGI ADAPTASI PETANI TRANSMIGRAN DALAM MENGHADAPI  
KONDISI LINGKUNGAN KTM DAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA  
SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**FERY SEPTIANSYAH**

**05061003005**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**



**Ir. Sarnubi Abuasir, M.A**

**Pembimbing II,**



**Ir. Yulian Junaidi, M.Si**

**Indralaya, Juli 2010**

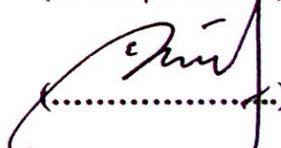
**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**  


**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul " Strategi Adaptasi Petani Transmigran dalam Menghadapi Kondisi Lingkungan KTM dan Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya" oleh Fery Septiansyah telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 23 Juli 2010.

### Komisi Penguji

- |                                |                            |  |
|--------------------------------|----------------------------|--|
| 1. Riswani, S.P., M.Si.        | Ketua Panitia Penguji      |    |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.   | Sekretaris Panitia Penguji |    |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.     | Anggota                    |   |
| 4. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Anggota                    |  |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si.    | Anggota                    |  |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian  
Pertanian

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.19660903 199303 1 001

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan komunikasi

  
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP.19550101 198503 1 004

“Barang siapa mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditujukan hanya untuk mencari ridha Allah “Azza Wa Jalla” kemudian ia mempelajarinya hanya untuk mendapatkan kedudukan dunia maka ia tidak akan mendapat baunya surga nanti pada hari kiamat (Riwayat Abu Daud).

Dengan bimbingan Allah ku persembahkan karya ini untuk

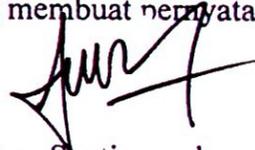
- Papa, Mama, Ayuk, Aak, dan Dona terima kasih atas semua kasih sayangnya.
- Teman-teman di Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian '06, terutama untuk Yurman, Andre, Rangga, Anas, Arivya terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
- Almamater ku.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, Juli 2010

Yang membuat pernyataan



Fery Septiansyah

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 18 September 1988, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua bernama Zainal Abidi dan Misnah.

Penulis Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 19 Palembang pada tahun 2000. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 10 Palembang dan diselesaikan pada tahun 2003. Setelah itu penulis melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang lulus pada tahun 2006. Pada tahun 2006 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Oktober 2009, penulis melaksanakan Praktik Lapangan dengan judul "Teknik Perbanyak Bibit Pepaya (*Carica papaya* L.) dalam Polybag di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya".

Selanjutnya, selama masa kuliah penulis pernah menjadi asisten dosen mata kuliah Dasar-dasar Komunikasi dan Penyuluhan pada tahun 2009. Penulis juga aktif di bidang organisasi dengan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai ketua departemen kreasi periode 2008-2009.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini tepat pada waktunya. Laporan penelitian ini berjudul “Strategi Adaptasi Petani Transmigran Dalam Menghadapi Kondisi Lingkungan KTM Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Petani Di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Laporan Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M.A dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2010

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Adaptasi.....	7
2. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Strategi Adaptasi	9
2. Konsepsi Transmigrasi .....	12
3. Konsepsi Kota Terpadu Mandiri (KTM).....	14
4. Konsepsi Kesejahteraan Keluarga.....	18
B. Model Pendekatan .....	22
C. Hipotesis .....	23
D. Batasan-batasan.....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27

	<b>Halaman</b>
A. Tempat dan Waktu .....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Penarikan Contoh .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Metode Pengolahan Data.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Keadaan Umum Daerah.....	36
B. Identitas Petani Contoh .....	40
C. Strategi Adaptasi Petani Transmigran.....	44
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Strategi Adaptasi Petani Tranmigran.....	47
E. Tingkat Kesejahteraan Petani Transmigran .....	59
F. Tingkat Kesejahteraan Petani Transmigran Berdasarkan Strategi yang dilakukan .....	68
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Jumlah populasi dan sampel petani transmigran yang memilih strategi adaptasi di lokasi KTM Sungai Rambutan .....	28
2. Interval kelas untuk kebutuhan dasar .....	31
3. Interval kelas untuk kebutuhan sosial psikologis.....	31
4. Interval kelas untuk kebutuhan pengembangan .....	32
5. Interval kelas untuk keaktifan dalam kegiatan sosial dan pemberian sun.bangan rutin.....	33
8. Nilai untuk masing-masing sub variabel tingkat kesejahteraan.....	33
9. Interval kelas untuk tingkat kesejahteraan petani .....	34
10. Jumlah penduduk berdasarkan desa di Kawasan Kota Terpadu Mandiri Rambutan-Parit.....	38
11. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Sungai Rambutan.	38
12. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sungai Rambutan.....	39
13. Tingkat umur petani contoh yang menggunakan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan .....	40
14. Tingkat pendidikan petani contoh yang menggunakan strategi I, strategi II danstrategi III di Desa Sungai Rambutan.....	42
15. Jumlah tanggungan petani contoh yang menggunakan strategi I, strategi II danstrategi III di Desa Sungai Ra.nbutan.....	43
16. Strategi adaptasi petani transmigran di Lokasi KTM Sungai Rambutan...	44
17. Orientasi kerja petani yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan.....	48
18. Kebutuhan hidup petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai	

Rambutan .....	50
19. orientasi pasar petani yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan .....	51
20. Tingkat pendidikan petani contoh yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan .....	52
21. Latar belakang pekerjaan petani yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan .....	54
22. Pengalaman berusahatani petani yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan .....	56
23. Umur petani yang menerapkan strategi I, strategi II dan strategi III di Desa Sungai Rambutan.....	58
24. Skor rata-rata tingkat kesejahteraan petani contoh di Lokasi KTM Sungai Rambutan .....	59
25. Skor rata-rata kebutuhan dasar.....	61
26. Skor rata-rata kebutuhan sosial psikologis.....	63
27. Skor rata-rata kebutuhan pengembangan .....	65
28. Skor rata-rata keaktifan dalam kegiatan sosial dan memberi sumbangan rutin .....	67
29. Peringkat hasil pengamatan.....	83

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan secara diagramatik .....	22
2. Peta Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan.....	74
2. Identitas petani contoh strategi I, strategi II dan strategi III .....	75
3. Inti kebudayaan petani contoh .....	76
6. Indikator tingkat kesejahteraan berdasarkan kebutuhan dasar .....	77
7. Indikator tingkat kesejahteraan berdasarkan kebutuhan sosial psikologis	78
8. Indikator tingkat kesejahteraan berdasarkan kebutuhan pengembangan ..	80
9. Indikator tingkat kesejahteraan berdasarkan keaktifan dalam kegiatan sosial dan memberi sumbangan rutin .....	81
10 Skor rata-rata tingkat kesejahteraan petani transmigran di Desa Sungai Rambutan .....	82
11. Tingkat kesejahteraan Petani Berdasarkan Strategi Yang Dilakukan .....	83



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transmigrasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan karena semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Pembangunan transmigrasi adalah pembangunan yang berbasis lahan. Ciri dari pembangunan transmigrasi adalah memindahkan orang (SDM) untuk menetap yang difasilitasi oleh negara untuk memanfaatkan sumberdaya alam (lahan) dan memberdayakan masyarakat. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa (Depnakertrans, 2007).

Pembangunan di bidang transmigrasi diarahkan terutama untuk mengatasi masalah-masalah yang diakibatkan oleh ketidakmerataan penyebaran penduduk dan tenaga kerja. Di daerah-daerah yang padat penduduknya, pelaksanaan transmigrasi dimaksudkan untuk meringankan tekanan kependudukan terhadap lingkungan, khususnya lahan pertanian dalam arti luas seperti pengurangan areal pertanian, penyeroobotan areal hutan, fragmentasi pemilikan dan pengusahaan tanah, serta berbagai bentuk pengangguran. Di daerah-daerah yang relatif jarang penduduknya, transmigrasi dimaksudkan untuk menyediakan tambahan tenaga kerja guna memanfaatkan dan mengolah sumber-sumber alam yang masih tersedia, terutama lahan pertanian dalam rangka meningkatkan produksi. Salah satu tujuan pembangunan kawasan transmigrasi adalah membangun pusat-pusat pertumbuhan

baru yang dilakukan transmigran yang berada di permukiman transmigrasi tersebut (Depnakertrans, 2007).

Sektor pertanian di Indonesia telah memberi kontribusi utama dalam penurunan angka kemiskinan, karena itu sektor ini tetap merupakan sasaran pembangunan oleh pemerintah. Pembangunan pertanian untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan gizi serta mempertahankan swasembada pangan dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin berat di masa mendatang. Pemerintah berupaya meningkatkan produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2004).

Menurut Sukanda (2003), kegiatan pembangunan di era reformasi mengalami perubahan paradigma manajemen pembangunan nasional. Secara garis besar paradigma baru manajemen pembangunan tersebut adalah : (1) Pelaksanaan pembangunan nasional termasuk pembangunan tanaman pangan dan hortikultura dituntut lebih demokratis, transparan dan desentralistis, serta berupaya untuk mewujudkan prinsip *good governance* dan partisipasi masyarakat, (2) Sesuai dengan tuntutan partisipatif, pelaksanaan pembangunan diarahkan kepada peningkatan sebesar-besarnya peran serta masyarakat, sementara pemerintah lebih berperan sebagai regulator, fasilitator dan dinamisator, dan (3) dalam penerapan desentralisasi pembangunan dilaksanakan sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000.

Di Sumatera Selatan, ada tiga kawasan transmigrasi dikembangkan menjadi Kota Terpadu Mandiri (KTM), yakni KTM Parit Rambutan di Kabupaten Ogan Ilir, KTM Telang di Kabupaten Banyuasin, dan KTM Belitang di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur. KTM dibentuk untuk mendorong percepatan pembangunan kawasan transmigrasi menjadi pusat perekonomian baru, bahkan menjadi Ibu Kota (pusat pemerintahan atau bisnis) di suatu Kabupaten. Ketiga KTM di Sumatera Selatan ini merupakan bagian dari 44 KTM yang akan dikembangkan pemerintah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kepmennakertrans) Nomor 293 Tahun 2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri di Kawasan Transmigrasi. Penetapan pengembangan 44 KTM ini, diharapkan dapat memicu dan memberi peluang investasi serta lapangan kerja baru sehingga turut memberikan sumbangsih dalam mendorong pembangunan daerah

Kabupaten Ogan Ilir yang baru berumur 6 tahun langsung dipercaya menjadi pilot project Kota Terpadu Mandiri (KTM). Lokasi disiapkan dikawasan transmigrasi di areal UPT Parit dan Rambutan lahan yang sudah disiapkan seluas 500 hektar. Kota Terpadu Mandiri di Kabupaten Ogan Ilir di pusatkan di UPT Parit dan Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara, luas wilayah seluas 34.933 hektar, dengan jumlah penduduk 1.898 kepala keluarga atau 7.598 jiwa.

Komoditas produksi para transmigran di kawasan KTM ini berupa kelapa sawit, karet, padi, kedelai, dan jagung, serta pengoptimalan sumber daya alam lainnya. Di kawasan KTM ini akan dikembangkan sebagai pusat industri, investasi, dan jasa bagi penduduk desa transmigrasi, lengkap dengan pusat layanan pendidikan,

kesehatan, layanan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta pusat penelitian Agro Techno Park seluas 100 hektar. Ke depannya kawasan KTM ini akan dikembangkan sebagai Agro Bisnis dan Agro Wisata, khususnya wisata air. Inilah potret kawasan transmigrasi masa depan. Kota Terpadu Mandiri (KTM) menjadi contoh nyata mengejar ketertinggalan para transmigran dari perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia yang kian berkembang. Transmigrasi memang harus mandiri.

Petani transmigran dalam melakukan kegiatan usahataniya dihadapkan pada lingkungan yang berbeda dan kurang menguntungkan. Sebagai implikasi dari keadaan lingkungan yang berbeda dan kurang menguntungkan, serta wilayahnya yang jauh dari pemukiman penduduk atau jarang penduduknya, maka masyarakat petani transmigran menentukan suatu strategi tindakan untuk beradaptasi dengan lingkungannya melalui kegiatan usahatani dan lain-lain, supaya dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Membangun hidup baru di wilayah pedalaman dan terisolasi dari perkembangan dunia luar, mungkin sudah menjadi masa lalu program transmigrasi di tanah air. Kini, para transmigran memiliki harapan lebih besar mencicipi kehidupan lebih layak, karena paket transmigrasi diintegrasikan dengan pembangunan kawasan terpadu mandiri (KTM). Di lokasi Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Rambutan I yang menampung 300 kepala keluarga (KK) dan UPT Parit I sebanyak 150 KK, terlihat wajah-wajah optimistis.

Mengacu pada KTM yang pada prinsipnya adalah mengembangkan kawasan transmigrasi dengan produk unggulan kawasan dan keterikatan sebagai wilayah

penyangga kota pusatnya, Pemda Ogan Ilir telah membuat perencanaan pengembangan berdasarkan potensi sumber daya dan tata letak yang lebih menguntungkan. Diharapkan dengan adanya pengembangan KTM ini serta suatu strategi tindakan untuk beradaptasi yang dilakukan petani transmigran, maka petani tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya sehingga para petani transmigran memiliki harapan yang lebih besar mencicipi kehidupan lebih layak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi adaptasi petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan strategi adaptasi petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan.
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan.
4. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani transmigran berdasarkan strategi adaptasi yang dilakukan.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi strategi adaptasi petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan strategi petani transmigran di lokasi KTM Sungai Rambutan.

3. Mengukur tingkat kesejahteraan petani transmigran di lokasi KTM Sungai Raributan.
4. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani transmigran berdasarkan pilihan strategi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu sumber informasi bagi peneliti di lain waktu, instansi atau pihak-pihak terkait dan sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. ~~dalam~~ Rahmawati, 2003. *Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan*. (Online). Diakses pada 25 Januari 2010 (<http://kalimantankita.blogspot.com>).
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2008. *Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera*. Kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan: Palembang.
- Badaruddin. 2008. *Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Modal Sosial: Alternatif Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Indonesia*. Diakses pada 25 Januari 2010 (<http://www.usu.ac.id>).
- Bandura, A.J. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Depnakertrans. 2008. *Paket Informasi Kawasan Kota Terpadu Mandiri Rambutan-Parit*. Depnakertrans Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
- Depnakertrans, 2007. *Kota Terpadu Mandiri*. Diakses pada 26 Februari 2010 (<http://www.depnakertrans.go.id>).
- Depnakertrans. 2007. *Paradigma Baru Pembangunan Kota Mandiri Terpadu*. Diakses pada 26 Februari 2010 (<http://bto.depnakertrans.go.id>).
- Gunawan, B., 2008. *Kenaikan Muka Air Laut Dan Adaptasi Masyarakat*. Diakses pada 26 Januari 2010 (<http://one.irdoskripsi.com>).
- Husodo, S. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Kabupaten Ogan Ilir. 2009. *Potensi Daerah: Perkebunan*. Diakses pada 25 Januari 2010 (<http://www.oganilirkab.go.id>).
- Kabupaten Ogan Ilir. 2008. *Selayang Pandang Kabupaten Ogan Ilir*. Diakses pada 25 Januari 2010 (<http://www.oganilirkab.go.id>).
- Mosher, A.T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. S. Krisnadi dan Bahrin Samad, penerjemah. Jakarta: CV. Yasaguna. Terjemahan dari: *Getting Agriculture Moving*.
- Prasetijo, A. 2008. *Adaptasi Dalam Anthropologi*. Diakses pada 25 Januari 2010 (<http://prasetijo.wordpress.com>).

- Suhardiyono. 1990. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga : Jakarta.
- Sulastri. 2006. *Sebuah Pengembangan Model Hipotesis Pengaruh Aset Strategis Dan Lingkungan Terhadap Pilihan Strategi Diversifikasi*. Diakses pada 5 Maret 2010 (<http://jurnalmanajemendanbisnissriwijaya.co.id>).
- Utami, T. 2004. *Faktor-Faktor penyebab Ketidakefektifan Penggarapan Sawah Di Kawasan Transmigrasi Pulau Rimau Kabupaten Banyuwangi Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Wikipedia Bahasa Indonesia. 2009. *Budaya*. Diakses pada 22 Juni 2010 (<http://id.wikipedia.org>).